

**PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL
OLEH SUKU MELAYU BANGKA TENGAH DAN
SUMBANGANNYA PADA PEMBELAJARAN
BIOLOGI SMA**

SKRIPSI

oleh

Ersa Nabela Desalika

NIM: 06091281722026

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL
OLEH SUKU MELAYU BANGKA TENGAH DAN
SUMBANGANNYA PADA PEMBELAJARAN
BIOLOGI SMA**

SKRIPSI

oleh

Ersa Nabela Desalika

NIM: 06091281722026

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan:

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Dr. Mgs. M. Tibrani, M.Si.

NIP 197904132003121001

Pembimbing,



Dr. Drs. Didi Jaya Santri, M.Si.

NIP 1968009191993031003



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ersa Nabela Desalika
NIM : 06091281722026
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL OLEH SUKU MELAYU BANGKA TENGAH DAN SUMBANGANNYA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA” ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat diperguruan tinggi apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau adapengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung saksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 Juli 2023
Yang membuat pernyataan,



Ersa Nabela Desalika
NIM 0609128172202

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional oleh Suku Melayu Bangka Tengah dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mgs. M. Tibrani, M. Si selaku koordinator program studi Pendidikan Biologi. Penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada Dr. Drs. Didi Jaya Santri, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan dan motivasi yang telah diberikan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Ermayanti, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, M.Pd., dan Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D. selaku ketua dan sekretaris jurusan pendidikan MIPA. Terima kasih kepada Kak Budi dan Kak Novran selaku Laboran Biologi yang selalu membantu dalam menyelesaikan penelitian. Kemudian, terima kasih kepada Mbak Kiki dan Mbak Nadiah selaku Admin Prodi Pendidikan Biologi yang membantu urusan administrasi selama perkuliahan serta segenap dosen dan seluruh staf akademik yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dalam berbagai aspek, senantiasa mendoakan, selalu memberi nasehat dan motivasi, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis dalam menggapai cita-cita. Terima kasih kepada Ruwi, Desy, Mery, dan Neri atas kebersamaannya selama kuliah, suka duka serta dukungannya selama perkuliahan. Terima kasih terkhusus kepada Ruwiyani dan Septianeri yang sering menemani peneliti selama

menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Kak Romi yang selalu menemani dan memberikan dukungan kepada penulis. Terima kasih juga kepada semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan kelancaran di setiap usaha kita. *Last but not least*, terima kasih kepada Ersal Nabela yang sudah berusaha untuk bekerja keras dan bertahan sampai di tahap ini. *It's fine to fake it 'til you make it, 'til you do, 'til it's true.*

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 25 Juli 2023

Penulis,



Ersal Nabela Desalika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Etnobotani.....	6
2.2 Morfologi Tumbuhan.....	6
2.3 Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional.....	7
2.4 Kearifan Lokal Suku Melayu Bangka Tengah.....	10
2.5 Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	10
2.6 Sumbangan Terhadap Pembelajaran Biologi.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	14

3.2 Alat dan Bahan.....	15
3.3 Metode Penelitian.....	15
3.4 Prosedur Penelitian.....	16
3.5 Penentuan Responden	16
3.6 Pengumpulan Data	18
3.7 Pengolahan dan Analisis Data.....	19
3.8 Sumbangan Terhadap Pembelajaran Biologi.....	20
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil	22
4.1.1 Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional Masyarakat Suku Melayu Bangka.....	22
4.1.2 Deskripsi Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional Masyarakat Suku Melayu Bangka.....	25
4.1.3 Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional dan Bagian yang Digunakan untuk Ramuan Obat	45
4.1.4 Persentase Bagian Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Tradisional dan Cara Pengolahannya	64
4.2 Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	72
DAFTAR RUJUKAN	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nama Desa dan Jumlah Informan dari masing-masing Desa	17
Tabel 2 Profil informan yang diwawancarai pada masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan.....	17
Tabel 3 Instrumen Wawancara.....	19
Tabel 4 Tingkat Kriteria Penilaian.....	20
Tabel 5 Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Suku Suku Melayu Bangka.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Kabupaten Bangka Tengah	11
Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Sungai Selan	14
Gambar 3. <i>Piper betle</i>	25
Gambar 4. <i>Annona muricata</i>	26
Gambar 5. <i>Annona reticulata</i>	26
Gambar 6. <i>Mirabilis jalapa</i>	27
Gambar 7. <i>Anredera cordifolia</i>	27
Gambar 8. <i>Moringa oleifera</i>	28
Gambar 9. <i>Carica papaya</i>	28
Gambar 10. <i>Manilkara zapota</i>	29
Gambar 11. <i>Durio zibethinus</i>	29
Gambar 12. <i>Muntingia calabura</i>	30
Gambar 13. <i>Citrus aurantiifolia</i>	30
Gambar 14. <i>Psidium guajava</i>	31
Gambar 15. <i>Lansium domesticum</i>	31
Gambar 16. <i>Jatropha curcas</i>	32
Gambar 17. <i>Eurycoma longifolia</i>	32
Gambar 18. <i>Casia alata</i>	33
Gambar 19. <i>Orthosiphon aristatus</i>	33
Gambar 20. <i>Crescentia cujete</i>	34
Gambar 21. <i>Datura metel</i>	34
Gambar 22. <i>Isotoma longiflora</i>	35
Gambar 23. <i>Blumea balsamifera</i>	35
Gambar 24. <i>Morinda citrifolia</i> L.	36

Gambar 25. <i>Ananas comosus</i>	36
Gambar 26. <i>Imperata cylindrica</i>	37
Gambar 27. <i>Cymbopogon nardus</i>	37
Gambar 28. <i>Musa paradisiaca</i>	38
Gambar 29. <i>Musa acuminata</i>	38
Gambar 30. <i>Zingiber montanum</i>	39
Gambar 31. <i>Acorus calamus</i>	39
Gambar 32. <i>Curcuma mangga</i>	40
Gambar 33. <i>Alpinia galanga</i>	40
Gambar 34. <i>Zingiber officinale</i>	41
Gambar 35. <i>Alpinia malaccensis</i>	41
Gambar 36. <i>Kaempferia galanga</i>	42
Gambar 37. <i>Curcuma domestica</i>	42
Gambar 38. <i>Crinum augustum</i>	43
Gambar 39. <i>Curculigo latifolia</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus	77
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	79
Lampiran 3. Instrumen Penilaian	84
Lampiran 5. Hasil uji validasi kelayakan <i>Booklet</i>	92
Lampiran 6. Angket Tentang Tumbuhan yang Dimanfaatkan pada Pengobatan Tradisional di Kecamatan Sungai Selan	97
Lampiran 7. Dokumentasi Pengambilan Data	99
Lampiran 8. Usul Judul Skripsi.....	102
Lampiran 9. SK Pembimbing Skripsi	103
Lampiran 10. Persetujuan Seminar Proposal	105
Lampiran 11. Persetujuan Seminar Hasil.....	106
Lampiran 12. Persetujuan Ujian Akhir Program.....	107
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Penelitian	109
Lampiran 15. Surat Tugas Validator	110
Lampiran 17. Surat Keterangan Bebas Pustaka	112
Lampiran 18. Surat Keterangan Pengecekan Similarity	113
Lampiran 19. Bukti Perbaikan Skripsi	115
Lampiran 20. Kartu Bimbingan Skripsi	118

**PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL OLEH
SUKU MELAYU BANGKA TENGAH DAN SUMBANGANNYA PADA
PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan, organ yang digunakan, ramuan dan cara pengolahan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional oleh Suku Melayu Bangka Tengah di Wilayah Kecamatan Sungai Selan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mencari unsur, ciri, sifat suatu fenomena melalui berbagai macam Teknik untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi struktural dengan menggunakan pedoman wawancara terhadap informan. Hasil penelitian memperoleh 40 jenis tumbuhan yang tergolong ke dalam 28 suku. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun. Pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Suku Melayu Bangka Tengah digunakan untuk mengobati 24 jenis penyakit meliputi, batu ginjal, magh, darah tinggi, tipes, sakit gigi, kencing manis, diare, malaria, kaki bengkak, bisul, batuk, kuning/Liver, perawatan pasca persalinan, perawatan organ wanita, pegal-pegal, masuk angin, sakit kulit, sakit mata, tidak nafsu makan, luka terbuka, darah rendah, ASI tidak lancar, perawatan bayi (0-12 bulan), dan sakit kepala. Tumbuhan obat ini dapat diolah dengan cara dikunyah, direbus, digosok, direndam, ditumbuk, dihaluskan, dibakar, diremas, maupun diparut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi siswa SMA kelas X dalam mempelajari materi pokok Plantae Kompetensi Dasar 3.7. Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan di bumi. Sumbangan diberikan dalam bentuk RPP dan *Booklet*.

Kata kunci: *Tumbuhan Obat, Suku Melayu Bangka Tengah, Kecamatan Sungai Selan*

**UTILIZATION OF PLANTS IN TRADITIONAL MEDICINE BY THE
MALAY TRIBE OF CENTRAL BANGKA AND ITS CONTRIBUTION TO
BIOLOGICAL LEARNING IN HIGH SCHOOL**

ABSTRACT

This study aims to determine the species of plants, organs used, ingredients and ways of processing plants as traditional medicinal ingredients by The Malay Tribe of Central Bangka in the Sungai Selan District. The method used in this research is descriptive method. Descriptive method is a method used to find elements, characteristics, characteristics of a phenomenon through various techniques to be analyzed and interpreted. Data collection was carried out through semi-structural interviews using interview guidelines with informants. The research obtained 40 plant species belonging to 28 families. The most widely used plants are the Zingiberaceae tribe as many as 6 species of plant namely, bonglai (*Zingiber montanum*), kunyet putih (*Curcuma mangga*), laos (*Alpinia galanga*), jaik mirah (*Zingiber officinale*), laos (*Alpinia malaccensis*), cekor (*Kaempferia galanga*) and kunyet (*Curcuma domestica*). Parts of plants commonly used as traditional medicine include roots, rhizomes, stems, bark, leaves, flowers and fruit. Among these parts, the part of the plant that is most widely used is the leaf. The use of medicinal plants by the people of the Malay Tribe of Central Bangka is used to treat 24 types of diseases including, kidney stones, magh, high blood pressure, typhoid, toothache, diabetes, diarrhea, malaria, swollen feet, ulcers, coughs, yellow/liver, post-partum care, care for female organs, body aches, colds, skin pain, eye pain, loss of appetite, open wounds, low blood pressure, poor breastfeeding, baby care (0-12 months), and headaches. These medicinal plants can be processed by chewing, boiling, rubbing, soaking, pounding, grinding, burning, squeezing, or grating. This research can be used as a source of information for class X high school students in studying the subject matter Plantae Basic Competency 3.7. Applying classification principles to classify plants into divisions based on observations of plant morphology and metagenesis and linking their role in the continuity of life on earth. Contributions are given in the form of lesson plans and booklets.

Keywords: *Medicinal plants, Malay Tribe of Central Bangka, and Sungai Selan District*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat-obat tradisional di Indonesia yang berasal dari tumbuhan berupa simplisia dan jamu-jamu yang digunakan untuk menjaga kesehatan ataupun mengobati penyakit, namun kebutuhan bahan baku obat tradisional terutama yang berasal dari tumbuhan, sebagian besar masih diambil dari alam sehingga beberapa jenis tumbuhan mulai langka (Djauhariya & Hernani, 2004). Obat tradisional merupakan warisan budaya bangsa sehingga perlu dilestarikan, diteliti dan dikembangkan. Penelitian obat tradisional Indonesia mencakup penelitian obat herbal tunggal maupun dalam bentuk ramuan. Jenis penelitian yang telah dilakukan selama ini meliputi penelitian budidaya tanaman obat, analisis kandungan kimia, toksisitas, farmakodinamik, formulasi, dan uji klinik (Dewoto, 2007). Penggunaan obat tradisional secara umum dinilai lebih aman dari pada penggunaan obat modern. Hal ini disebabkan karena efek samping obat tradisional relatif kecil jika digunakan secara tepat, yang meliputi kebenaran bahan, ketepatan dosis, ketepatan waktu penggunaan, ketepatan cara penggunaan, ketepatan telaah informasi, dan tanpa penyalahgunaan obat tradisional itu sendiri (Sari, 2006).

Pulau Bangka adalah sebuah pulau yang terletak di sebelah timur Sumatra, Indonesia dan termasuk dalam wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi yang terdiri dari dua pulau utama, yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung. Provinsi ini memiliki keanekaragaman hayati yang tergolong masih asli. Masyarakat tradisional yang ada di Kepulauan Bangka Belitung masih banyak yang memanfaatkan tumbuhan untuk dijadikan obat tradisional, kerajinan dan atau hanya untuk sekedar dikonsumsi (Priansyah, 2021). Secara khusus, terdapat berbagai suku bangsa yang mendiami Pulau Bangka, diantaranya yaitu Suku Lom, Suku Sekak, Suku Tionghoa, dan Suku Melayu (Neisya, 2014). Suku Melayu cukup mendominasi

beberapa wilayah di Pulau Bangka, yaitu di Bangka Tengah, Bangka Barat, Bangka Selatan, dan Bangka (Sabda, 2001). Suku Melayu merupakan bagian dari kearifan lokal bangsa Indonesia yang memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat. Salah satu kawasan yang masih terdapat masyarakat tradisional adalah masyarakat yang berada di Kecamatan Sungai Selan, Bangka Tengah. Masyarakat di desa-desa tersebut masih memanfaatkan tumbuhan yang ada di sekitar, terkait pemanfaatan untuk pengobatan tradisional. Menurut Iswandono (2015), obat tradisional adalah bahan atau ramuan yang diambil dari tumbuhan, hewan, dan mineral dalam bentuk ekstrak (genik) atau campuran dari bahan-bahan tersebut, dan digunakan untuk pengobatan secara turun-temurun berdasarkan pengalaman. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat didasarkan pada pengalaman, dan sebagian besar masyarakat Suku Melayu Bangka masih mempercayai pengobat tradisional (Dukun) sebagai tempat berobat. Hal ini terkait dengan ketersediaan jenis tumbuhan obat di alam dan pengetahuan yang dimiliki (Husain, 2015). Menurut (Hairul, 2018; Komunikasi Pribadi) diketahui bahwa Suku Melayu Bangka tersebar di berbagai daerah, khususnya terdapat di berbagai daerah pedesaan, seperti Wilayah Kecamatan Sungai Selan. Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan masih menggunakan tanaman obat berikut melakukan praktek pengobatan seperti halnya di Desa Lampur, Desa Kerantai, Desa Keretak, Desa Sarang Mandi, Desa Munggu, Desa Kemingking, Desa Melabun, Desa Sungai Selatan Atas, Desa Kerakas, dan Desa Tanjung Pura.

Penelitian terkait pengobatan tradisional sudah pernah beberapa kali dilakukan di Pulau Bangka seperti penelitian yang dilakukan oleh (Novalia, dkk., 2018) mengenai pemanfaatan tanaman obat oleh Suku Jerieng di Bangka Barat. Dari peneltiian ini didapatkan hasil bahwa masyarakat Suku Jerieng menggunakan 82 jenis tumbuhan yang berasal dari 52 famili untuk mengobati 45 jenis penyakit. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Afriyansyah, dkk., 2022) mengenai potensi obat tradisional untuk mengatasi gejala awal Covid-19. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Suku Lom yang berada di Bangka Utara dan Suku Jerieng yang berada di Bangka Barat. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa dalam

upaya pencegahan untuk mengobati gejala Covid-19, Suku Lom memanfaatkan 37 jenis tumbuhan sedangkan Suku Jerieng memanfaatkan 30 jenis tumbuhan.

Selain penelitian yang dilakukan di Bangka Utara dan Bangka Barat, penelitian terkait tumbuhan obat juga pernah dilakukan di Bangka Selatan dan Bangka Tengah. Untuk penelitian terkait tumbuhan obat di Bangka Selatan, pernah dilakukan oleh (Sari, 2020) pada masyarakat lokal etnis melayu. Hasil dari penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa masyarakat lokal etnis melayu memanfaatkan 117 jenis tumbuhan dari 57 famili. Sedangkan untuk penelitian terkait tumbuhan obat di Bangka Tengah pernah dilakukan oleh (Jumila, 2019) terkait pemanfaatan tumbuhan obat untuk penyakit anak usia dini di Kabupaten Bangka Tengah. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat 78 jenis tumbuhan obat yang berasal dari 45 famili. 78 jenis tumbuhan obat ini dipercaya dapat mengatasi 29 jenis penyakit pada anak usia dini. Selain itu, terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh (Priansyah, 2021) di dua desa, yaitu Desa Air Mesu Timur dan Cambai Selatan. Namun objek penelitian ini adalah pada satwa liar yang berada di sekitar Kawasan Taman Hutan Raya (TAHURA) Gunung Mangkol. Namun sejauh ini, belum dilakukan penelitian terkait penggunaan tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Melayu Bangka di daerah Bangka Tengah.

Pemanfaatan tumbuhan sebagai media pengobatan menjadi salah satu kearifan lokal yang dimiliki oleh Suku Melayu Bangka Tengah. Masyarakat Suku Suku Melayu Bangka Tengah berpendapat bahwa penyebab penyakit ada yang berasal dari sang pencipta dan ada yang berasal dari makhluk halus. Berdasarkan hal ini masyarakat Suku Suku Melayu Bangka Tengah terkenal dengan magis dan supernatural. Hal ini dikarenakan dalam setiap pengobatan selalu dihubungkan dengan mitos dan unsur magis dalam proses pengobatannya menggunakan tumbuhan obat dan ditambahkan jampi-jampi atau mantra-mantra dan jampi-jampi digunakan untuk menyembuhkan sakit pernafasan, melindungi diri, dan memperkuat diri dari bahaya alam gaib (Nurtjahya & Sari, 2013)

Sejauh ini, penelitian mengenai pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh Masyarakat Suku Melayu di Bangka Tengah belum dilakukan.

Hal ini dikarenakan belum adanya dokumentasi pemanfaatan tumbuhan obat oleh Suku Melayu Bangka Tengah, maka penulis akan melakukan penelitian yang diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penemuan obat-obat modern. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi pelengkap mengenai jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan pada pengobatan tradisional oleh masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan dan juga dapat dijadikan bahan pembelajaran Biologi SMA, khususnya pada kelas X dengan materi Plantae pada Kompetensi Dasar 3.7 “Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisi berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan di bumi” yang disusun dalam bentuk *Booklet*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan yang dapat digunakan sebagai bahan dasar obat oleh Masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan?
2. Apa saja bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan?
3. Apa saja jenis penyakit yang bisa diobati dari tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan?
4. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan yang digunakan sebagai bahan dasar obat oleh masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada Suku Melayu Bangka yang berada di Wilayah Kecamatan Sungai Selan.
2. Informan dalam penelitian ini adalah pengobat tradisional yang tinggal di 10 Desa di Kecamatan Sungai Selan.

3. Pengambilan data tumbuhan adalah tumbuhan yang tumbuh liar atau ditanam di lokasi penelitian, serta berdasarkan rekomendasi dari pengobat tradisional
4. Ruang lingkup pemanfaatan adalah penentuan jenis formulasi terhadap macam penyakit.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dapat digunakan sebagai bahan dasar obat oleh Masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan.
2. Mengetahui bagian-bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan.
3. Mengetahui manfaat tumbuhan sebagai bahan obat oleh masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan.
4. Mengetahui cara pengolahan tumbuhan yang digunakan sebagai bahan dasar obat oleh masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi tentang pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai bahan dasar obat oleh masyarakat Suku Melayu Bangka
2. Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan dasar obat oleh masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan dituangkan dalam bentuk tulisan agar generasi muda dapat mengetahui tentang tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh Suku Melayu Bangka
3. Memberikan sumbangan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam bentuk *Booklet* untuk pembelajaran biologi SMA kurikulum 2013 kelas X Pada KD 3.7 “Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan kedalam divisi berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan di bumi”.

DAFTAR RUJUKAN

- Adorasio. (2016). Integration of traditional and Western medicine in Vietnamese populations: A review of health perceptions and therapies. *Natural Product Communications*, 11(9).
- Alemu, M. M., Bhattacharyya, S., Reeves, A., & Lemon, M. (2017). Indigenous and Medicinal Uses of Plants in Nech Sar National Park, Ethiopia. *OALib*, 04(03), 1–9. <https://doi.org/10.4236/oalib.1103428>
- Apriana. (2015). *Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional di Desa Tempirai Kabupaten PALI, Sumatera Selatan dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA*. Universitas Sriwijaya.
- Fadhilah, F. (2019). *Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Pengobatan Tradisional Oleh Suku Melayu Bangka Barat dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA*. Universitas Sriwijaya.
- Haryati. (2019). *Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Etnis Lematang Ilir dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA*. Universitas Sriwijaya.
- Henri, H., & Erpandi, E. (2021). Local Ethnic Malay Community Knowledge in Traditional Medicine Utilization and Its Conversation Strategy in East Belitung Regency, Indonesia. *Media Konservasi*, 26(1), 44–51. <https://doi.org/10.29244/medkon.26.1.44-51>
- Henri, Hakim L., Batoro Jati. (2018). Kearifan Lokal Masyarakat sebagai Upaya Konservasi Hutan Pelawan di Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), 49-57.
- Kartasapoetra. (1988). *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat*. Bina Aksara.
- Kumar Verma, A., Prasad, S., Arjun, J., Bali Prasad, S., & Rongpi, T. (2014). *Traditional healing with animals (zootherapy) by the major ethnic group of Karbi Anglong district of Assam, India*. <https://www.researchgate.net/publication/283908406>
- Lawshe. (1975). A Quantitative Approach to Content Validity. *Personnel Psychology*, 28, 563–575.
- Mesfin, K., Tekle, G., & Tesfay, T. (2013). Ethnobotanical Study of Traditional Medicinal Plants Used by Indigenous People of Gemad District, Northern Ethiopia. *Journal of Medicinal Plants Studies Year*, 1(1). www.plantsjournal.comwww.plantsjournal.com
- Munir, A. (2014). Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Dimanfaatkan Oleh Etnis Lokal Sulawesi Tenggara. *Gema Pendidikan*, 21(1).

- Novalia, Afriyansyah, B., & Juairiah, L. (2018). Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Suku Jerieng di Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi Dan Mikrobiologi*, 3(2), 63–68. www.theplantlist.org
- Nurdin, B. V., and Ng, K. S. F. (2013). Local Knowledge of Lampung People in Tulang Bawang: An Ethnoecological and Ethnotechnological Study for Utilization and Conservation of Rivers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 91: 113–119.
- Nursalam. (2015). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Nurtjahya, E., & Sari, E. (2013). *Tumbuhan Obat Suku Lom*. UBB Press.
- Permenkes. (2012). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 006 Tahun 2012 Tentang Industri dan Usaha Obat Tradisional*.
- Pralisaputri, Soegiyanto, H., & Muryani, C. (2016). *Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015)*.
- Rahayu, M., & Rustiami, H. (2017). Etnobotani Masyarakat Samawa Pulau Sumbawa. *Scripta Biologica*, 4(4), 235. <https://doi.org/10.20884/1.sb.2017.4.4.605>
- Septianeri. (2022). *Analisis Pemanfaatan Bagian Tumbuhan Pada Industri Kerajinan Masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan dan Sumbangannya Terhadap Pembelajaran Biologi SMA*.
- Sri Murni, Y. (2020). *Etnobotani Tanaman Obat Suku Musi dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA*. Universitas Sriwijaya.
- Tjitrosoepomo, G. (2005). *Morfologi Tumbuhan* (15th ed.). Gajah Mada University Press.
- Washikah. (2016). Tumbuhan Zingiberacea Sebagai Obat-obatan. *Serambi Sainia*, 4(1).
- Wibowo, R. A., & Wahyono, S. (2017). *Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Wijayakusuma, H., & Dalimartha, S. (2000). *Ramuan Tradisional Untuk Pengobatan Darah Tinggi*. Penebar Swadaya.

Witjoro, A., Sullisetijono, & Kunti Setiowati, F. (2016). Pemanfaatan Tanaman Obat di Desa Kayukebek, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan. *Natural B*, 3(4), 303–310.

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83–90.
<https://jurnaldiakom.kominfo.go.id/index.php/mediakom/article/view/20/14>